

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dengan penjadwalan-penjadwalan yang ada, diperkirakan untuk pemeliharaan dari gedung PPAG 2 UNPAR dapat terjaga dengan baik sesuai dengan harian maupun secara bulanan. Untuk pembersihan dari fasad sendiri memiliki siklus selama 21 bulan dan sudah memperhitungkan dari faktor cuaca menurut BMKG pada tahun 2020. Pada kebutuhan manpower untuk setiap ruangan yang ada di gedung PPAG 2 juga sudah memenuhi standar orang harian untuk melakukan pemeliharaan sesuai dengan peraturan frekuensi pemeliharaan.

Melalui penjadwalan ini pula fasilitas-fasilitas yang ada di gedung PPAG 2 UNPAR ini sudah memenuhi setiap aturan-aturan pemerintah mengenai frekuensi pemeliharaan dari setiap fasilitas baik itu dari pemeliharaan harian maupun pemeliharaan berjangka. Dari analisis mengenai gondola sudah dilakukan inspeksi setiap sebelum gondola terpakai sehingga bisa dipastikan resiko terjadinya kerusakan ketika pemakaian gondola dapat terhindar dan segera dilakukan perbaikan. Untuk AC sendiri ada penjadwalan pemeliharaan tersendiri yang bisa dilaksanakan sehingga melihat dari hasil inspeksi bisa dilakukan *condition-based maintenance*. Untuk lift sendiri sudah ada penjadwalan yang teratur setiap 3 bulan dan 1 tahun kemudian ketika terjadi ketidaknormalan pada kondisi lift sendiri ada form yang harus diisi sehingga dari teknisi bisa melakukan perbaikan total terhadap lift.

5.2. Saran

Melalui penelitian ini, masih banyak kekurangan-kekurangan yang dijumpai sehingga penulisan mengenai topik ini masih kurang sempurna, ada pun beberapa kekurangan seperti *human error*, kurangnya perhitungan asli lapangan, dan faktor-faktor lainnya yang menghambat penelitian ini. Untuk perhitungan kebutuhan Manpower akan lebih akurat lagi apabila ada data mengenai luas area yang bisa dikerjakan oleh pekerja yang bekerja langsung

pada pemeliharaan gedung PPAG 2 UNPAR dikarenakan data yang digunakan untuk penelitian ini berdasarkan pada data dari perusahaan cleaning service untuk kebersihan kantor pada kabupaten Siak untuk Tengku Maharatu. Dengan ada data *real* lapangan, tentu kebutuhan manpower dan waktu yang digunakan untuk melakukan pemeliharaan bisa lebih optimal dan lebih singkat dengan memperhitungkan faktor-faktor yang ada di gedung PPAG 2 UNPAR seperti cuaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Ervianto, W. I. (2007). STUDI PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG (Studi Kasus Gedung Kampus). *Jurnal Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 7(3), 212–223.
- Jones Lang Lasalle. (n.d.). <https://www.jll.co.id/en/manage-property-and-portfolio/optimize>
- Labombang, M. (2018). Manajemen Pemeliharaan Fasilitas Dalam Pengelolaan Gedung. *Mektek*, 10.
- Menteri Pekerjaan Umum. (2006). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. *Qualitative Research in Psychology*, 0(2), 47–54.
- Menteri Pekerjaan Umum. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 24 Tahun 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung*. 44(8), 135. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Menteri Pekerjaan Umum. (2010). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Pemeriksaan Berkala Bangunan Gedung*. 1–17.
- Oktavianus, J. (2008). *STUDI BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG “ STUDI KASUS PADA BAGIAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN GEDUNG UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA*. 7–20.
- Ongkowardoyo, V. T. W. (2020). *PENGADAAN AIR BERSIH DAN AIR MINUM DI*.
- Pusat Pembelajaran Arntz-Geise Universitas Katolik Parahyangan. (n.d.). <https://www.constructionplusasia.com/id/pusat-pembelajaran-arntz-geise-universitas-katolik-parahyangan/>
- Rooley, R. (1988). Building maintenance. In *Property Management* (Vol. 6, Issue 3). <https://doi.org/10.1108/eb006688>